

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil data dan pembahasan mengenai pembelajaran berbasis masalah dalam mengetahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik, berikut dijelaskan secara singkat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan

Dari hasil yang telah ditemukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis masalah yang digunakan sebagai model pembelajaran pada pembelajaran materi pengelolaan sumber daya alam menghasilkan.:

- a. Terdapat Perbedaan yang memiliki kategori cukup jelas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana pada saat pembelajaran konvensional kedua kelas memiliki hasil yang hampir sama, sementara setelah diberlakukannya pembelajaran berbasis masalah, kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari kelas kontrol, hal demikian terjadi akibat adanya Langkah Langkah pemecahan masalah selama proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih memahami pemecahan pada materi Sebaran dan pengelolaan sumber daya alam.
- b. Dari hasil analisis selama proses pembelajaran konvensional peserta didik mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, pada kelas kontrol yang diberlakukan pembelajaran konvensional ulang, terdapat sedikit kenaikan peserta didik dalam memahami Langkah Langkah pemecahan masalah. Akan tetapi setelah diberlakukannya proses pembelajaran berbasis masalah peserta didik kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam memahami Langkah Langkah pemecahan masalah.
- c. Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu melihat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah maka dilakukan uji analisis data yang berfungsi untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan peserta didik, untuk mengetahui pengaruhnya maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Peneliti mendapatkan hasil signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang artinya variabel X yaitu model

pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan pemecahan masalah dan jika dipresentasikan 37%.

## 5.2 Implikasi

Dampak yang muncul dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran berbasis masalah bisa dijadikan alternatif pendekatan efektif dalam mengajar materi Sebaran dan pengelolaan sumber daya alam yang sesuai dengan situasi saat ini. Temuan penelitian menegaskan bahwa pemanfaatan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, melalui pengalaman belajar yang baru, peserta didik mampu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan. Proses ini akhirnya mendorong peserta didik untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tingkat keberhasilan belajar semata, melainkan juga memberikan peserta didik kemampuan yang lebih kokoh dalam menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah menerapkan pembelajaran berbasis masalah. Meskipun demikian, masih terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah. Oleh karena itu, berikut adalah rekomendasi terkait temuan penelitian ini :

- a. Peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Jika masih terdapat peserta didik yang belum mengalami peningkatan dalam kemampuan tersebut, maka direkomendasikan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang lebih holistik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara menyeluruh.
- b. Guru-guru dapat mengadopsi model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam mata pelajaran geografi. Penggunaan model ini diharapkan dapat memberikan latihan yang lebih intensif

dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam konteks pembelajaran geografi.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan, masih ada indikator kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah. Indikator tersebut adalah indikator menyusun strategi pemecahan masalah. Saran yang dapat peneliti berikan guna meningkatkan indikator Menyusun strategi pemecahan masalah yaitu: 1) guru geografi hendaknya menciptakan pembelajaran yang menstimulus peserta didik dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan pembelajaran yang tidak membosankan agar peserta didik lebih tertarik dalam melatih kemampuan pemecahan masalah, 2) guru geografi diharapkan dapat memberikan contoh dan cara memecahkan masalah dan mendidik keberanian peserta didik dalam mengatasi kesulitan memecahkan masalah.
- d. Hambatan pada saat dilakukannya pembelajaran berbasis masalah adalah waktu yang dilakukan cenderung Panjang karena peserta didik diharuskan melaksanakan beberapa tahapan yang dilakukan agar hasil dari pembelajaran terlihat, Maka dari itu peneliti memberikan saran yaitu: 1) guru geografi harus bisa memanfaatkan teknologi yang semakin maju dalam pembelajaran agar peserta didik lebih maksimal dalam menggunakan teknologi yang ada, 2) guru geografi diharapkan lebih banyak menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, karena dimasa depan teknolgi akan semakin maju dan guru ataupun peserta didik di tuntutan untuk menggunakan teknologi yang ada dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki.